



TIKAWIDYA.COM

Membuat Konflik Cerita Dalam Penulisan Fiksi

By: Tika Widya



SERUAN
KREATIF

berimprov



**Bengkel
Konten**

detak pustaka



No Conflict = No Story

Nggak ada cerita kalau nggak ada konflik. Tanpa konflik, tokoh tidak perlu melawan, berjuang atau mengalahkan sesuatu untuk mendapatkan keinginannya. Hasilnya? Cerita jadi nggak seru sebab sudah berakhir sebelum dimulai.

Semua cerita fiksi yang seru dan menarik punya konflik yang mendorong tokoh utamanya menuju tahapan alur berikutnya. Jadi, yuk kita belajar bareng soal jenis, tipe dan gimana cara bikin konflik yang seru.

Kita akan membahas...



Apa itu Konflik?



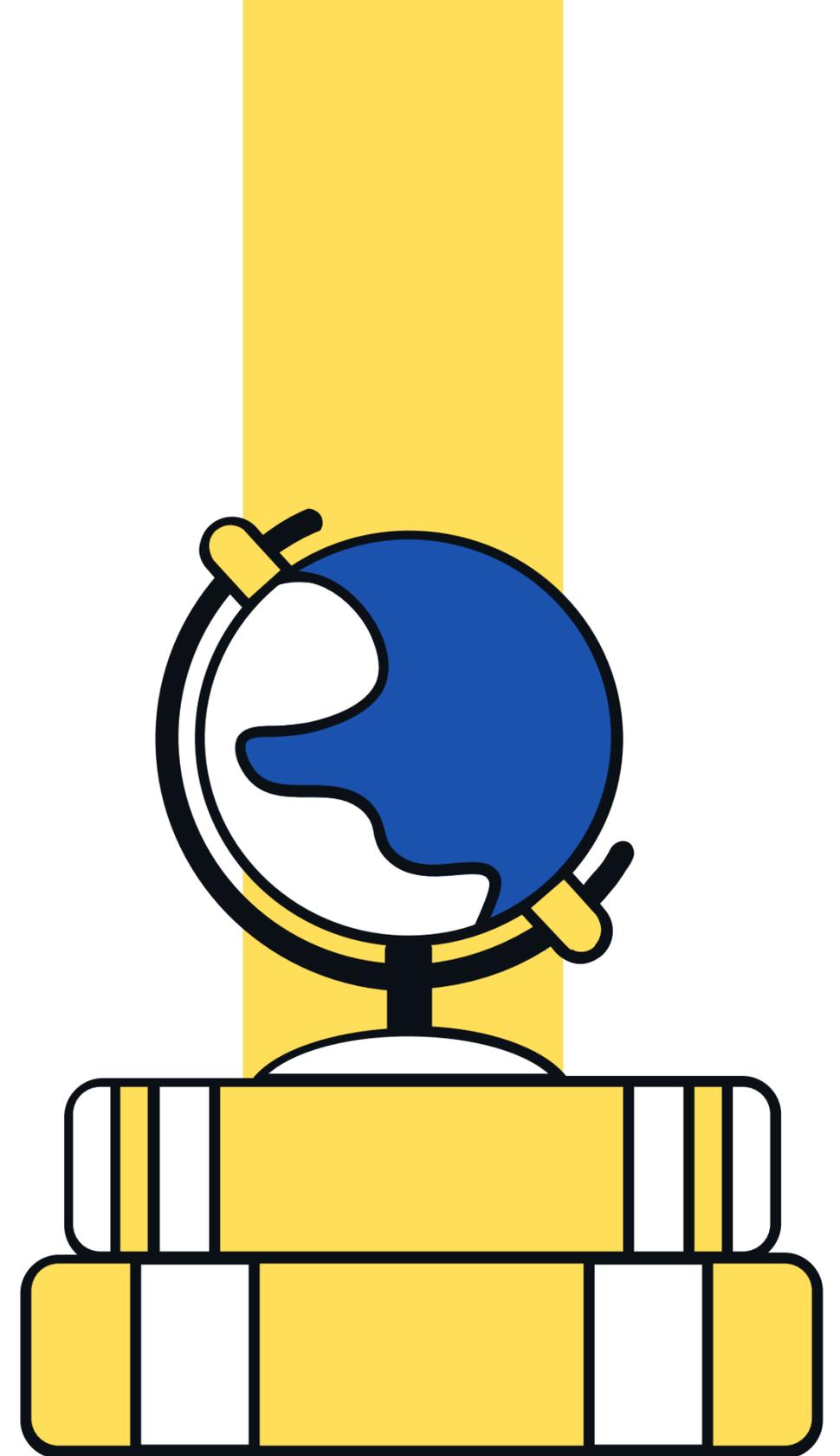
Konflik Internal vs Konflik Eksternal



7 Tipe Konflik



Cara Mengembangkan Konflik untuk Fiksi

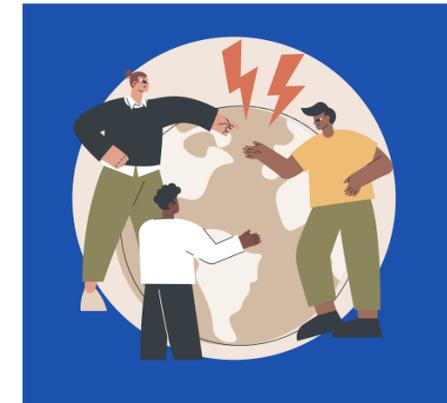




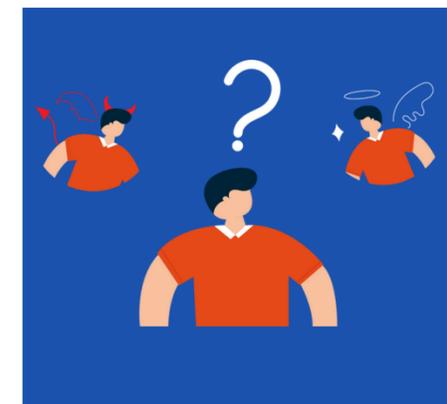
Apa itu Konflik?

Pada dasarnya, **konflik adalah** pertentangan yang terjadi antara tokoh utama dengan hambatan/tantangan/rintangan yang dalam prosesnya menghalangi tokoh utama untuk meraih tujuannya.

KONFLIK = (KARAKTER + KEINGINAN) X Hambatan



Konflik Eksternal



Konflik Internal

2 Konflik pada Diri Manusia

Manusia selalu menginginkan sesuatu, tetapi ada hal lain yang menghentikan mereka untuk mendapatkannya.

Interaksi antara karakter, keinginan mereka, dan hambatan mereka inilah yang mendorong setiap cerita.

Jika konflik sentral tidak masuk akal, maka plot cerita akan membosankan dan membingungkan. Tetapi jika konfliknya menarik, logis, dan berdampak secara emosional, pembaca akan buru-buru membalik halaman untuk mengetahui bagaimana kisahnya berjalan.



Konflik Eksternal

Tokoh harus berhadapan dengan tantangan/halangan dari luar atau tokoh antagonis lain

Konflik Internal

Tokoh harus berhadapan dengan dirinya sendiri sebelum bisa mencapai tujuannya.

7 Tipe Konflik dalam Fiksi



Tokoh vs Tokoh Lain

Contoh: Squid Game



Tokoh vs Supernatural

Contoh: KKN Desa Penari



Tokoh vs Masyarakat

Contoh: The Hunger Games



Tokoh vs Takdir

Contoh: Free Guy



Tokoh vs Alam

Contoh: The Road



Tokoh vs Diri Sendiri

Contoh: Hamlet



Tokoh vs Teknologi

Contoh: Jung_E



Squid Game



Free Guy



Hunger Games



The Best Story Consist of...



Level 1: Internal Conflict

Pikiran, perasaan dan kondisi fisik tokoh menghalanginya.



Level 2: Interpersonal

Hubungan dengan keluarga, teman, atau kelompoknya menghalanginya.



Level 3: Extra-personal

Sistem, fenomena, teknologi dan situasi menghalanginya.

Elemen Penting Konflik



Konflik

Tujuan

Tantangan

Kemampuan

Perubahan

Konsekuensi

Pastikan Semua Elemen Ada!

Tanyakan ini pada TOKOHMU:

- Apa yang kamu INGINKAN?
- Apa yang membuatmu tidak bisa mendapatkannya?
(Pastikan list jawabannya memuat 3 level konflik di sini)
- Bagaimana caramu mengatasi halangan?
- Apa yang harus kamu ubah untuk melawan tantangan?
- Apa saja konsekuensi yang akan kamu alami setelah berubah?

Siapkan Tokohmu Dulu!

Tentu saja untuk mengajukan pertanyaan, kamu harus sudah memiliki detail tokoh terlebih dahulu.

Tujuannya:

Supaya kamu dapat gambaran akan respon dan tindakan yang bakal dilakukan tokoh untuk menghadapi tantangan.

Selesaikan membangun tokoh utama dulu, dan pastikan semua elemen tokoh sudah lengkap.

Kerjakan ini:

- Kulit/penampakan
- Daging/latar belakang
- Inti/psikologi tokoh

Referensi: [Webinar Februari](#)

Langkah Membuat Konflik Versi Praktis

Elemen Konflik	Langkah Menulis
Tujuan dari tokoh utama	Identifikasi apa keinginan tokohmu dan langkah-langkah yang akan dia lakukan untuk mendapatkannya.
Tantangan yang menghalangi	Tentukan halangan/rintangan logis yang bisa muncul untuk menghambat tokoh utama mencapai tujuan. Pastikan ada 3 level konflik!
Kemampuan pribadi yang akan membantu tokoh utama mengatasi tantangan	Dengan memperhatikan detail tokohmu, tentukan apa kemampuan penting yang akan membantunya melewati hambatan.
Perubahan dalam diri si tokoh utama	Perhatikan karakteristik tokoh utama kamu! Cek apakah ada ruang untuk berkembang.
Konsekuensi dari terjadinya perubahan itu sendiri	Coba bikin daftar tentang apa saja yang berubah dalam tokohmu. Cek apa saja konsekuensi dari perubahan dalam diri si tokoh.

Fungsi Tokoh Lain Dalam Konflik



Lawan

Antagonis dan tokoh-tokoh tambahan dapat menjadi orang-orang yang bertanggung jawab atas dimulainya konflik dalam cerita.



Mentor

Tokoh mentor bisa juga membantu protagonis untuk menyelesaikan konflik utama dengan mengajarkan perspektif berbeda atau jalan alternatif.



Sidekick

Tokoh sidekick bisa mendampingi protagonis untuk menyelesaikan konflik utama. Mereka juga kadang membawa konflik-konflik sampingan.



Additional Resources

[Konflik Internal & Eksternal](#)

[7 Tipe Konflik](#)

[Cara Bikin Konflik](#)